**TENTANG TERRA, MAHASISWA, DAN MANUSIA: DOKUMEN PANDUAN DASAR**

A picture containing game, black

Description automatically generated

**Muhammad Tsaqifurrahman**

**TERRA 17048**

**KATA PENGANTAR**

Dokumen ini ditujukan kepada massa TERRA di setiap profil tingkat dan fase perjalanan kariernya selama berada di ITB (Baik kampus Ganesha maupun Cirebon) sebagai panduan hal-hal yang sekiranya perlu dipikirkan, dipertimbangkan, ataupun dikerjakan. Melalui dokumen ini, penulis berharap setiap anggota TERRA dapat memenuhi seluruh profil tingkat GDK HIMA TG “TERRA” ITB dengan tetap memperhatikan dokumen-dokumen dasar HIMA TG “TERRA” ITB lainnya sebagai koridor dan relevansi perkembangan zaman dan kondisi yang menyertainya.

Dokumen ini mencoba menjawab dua tujuan utama, yaitu:

1. Sebagai usaha penurunan konsep, nilai luhur, dan kerangka berpikir yang pernah digunakan di TERRA.
2. Sebagai referensi metode-metode yang sekiranya dapat digunakan demi pemenuhan kebutuhan setiap anggota TERRA, baik secara individu maupun komunal.

Oleh karenanya, dokumen ini dapat dibaca secara sekaligus maupun per bab sesuai kebutuhan pembaca. Dokumen ini dirancang dengan pembahasan yang bersifat umum berada di bagian depan dan pembahasan yang bersifat spesifik dan diharapkan dapat membantu setiap *stakeholder* berada di bagian belakang.

Perlu diingat bahwa dokumen ini hanya bersifat sebagai panduan dasar. Perjalanan karier setiap anggota TERRA akan berbeda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama mimpi dan aspirasi masing-masing individu. Dokumen ini diposisikan sebagai pembantu agar setiap anggota TERRA dapat menyuarakan aspirasinya dan merumuskan mimpinya, serta bagaimana cara mengejar mimpi tersebut secara konseptual.

Sebagai penutup, jika dokumen ini digunakan secara massal, penulis berharap diadakan tinjauan berkala terhadap dokumen ini sebagai uji relevansi. Dokumen ini dapat diubah bebas seizin penulis dengan menuliskan daftar perubahan yang dapat dicantumkan di bagian belakang dokumen.

Oktober 2024

M Tsaqifurrahman

TERRA 17048

**DAFTAR ISI**

[KATA PENGANTAR 2](#_heading=h.gjdgxs)

[DAFTAR ISI 4](#_heading=h.30j0zll)

[BAB I Pendahuluan 6](#_heading=h.1fob9te)

[I.1 Latar Belakang 6](#_heading=h.3znysh7)

[I.2 Tujuan 6](#_heading=h.2et92p0)

[I.3 Batasan Penulisan 6](#_heading=h.tyjcwt)

[BAB II Tinjauan Umum 7](#_heading=h.3dy6vkm)

[II.1 Antara Manusia, Mahasiswa, dan TERRA 7](#_heading=h.1t3h5sf)

[II.2 Eksplorasi Profil Tingkat GDK 7](#_heading=h.2s8eyo1)

[II.2.1 Tingkat 1 (Perumusan Tujuan) 7](#_heading=h.17dp8vu)

[II.2.2 Tingkat 2 (Pembelajaran) 7](#_heading=h.3rdcrjn)

[II.2.3 Tingkat 3 (Pengabdian) 7](#_heading=h.26in1rg)

[II.2.4 Tingkat 4 (Penjaga Nilai) 7](#_heading=h.lnxbz9)

[BAB III Mimpi 8](#_heading=h.35nkun2)

[III.1 Tentang Mimpi 8](#_heading=h.1ksv4uv)

[III.2 Metode Perumusan Mimpi 8](#_heading=h.44sinio)

[III.2.1 Tiga Pertanyaan untuk Mempertegas Mimpi 8](#_heading=h.2jxsxqh)

[III.3 Penentuan Parameter Ketercapaian 8](#_heading=h.z337ya)

[III.3.1 Tentang Penilaian Kualitatif dan Kuantitatif 8](#_heading=h.3j2qqm3)

[III.4 Filosofi Stoisisme sebagai *Lifeline* 8](#_heading=h.1y810tw)

[BAB IV Keseharian dan *Transfer Knowledge* 9](#_heading=h.4i7ojhp)

[IV.1 Konsep Keseharian dan Peran Setiap *Stakeholder* 9](#_heading=h.2xcytpi)

[IV.2 Konsep *Transfer Knowledge* dan Urgensinya 9](#_heading=h.1ci93xb)

[IV.3 BerTERRA sebagai Sarana Perluasan Perspektif dan Pembelajaran 9](#_heading=h.3whwml4)

[BAB V Stakeholder 10](#_heading=h.2bn6wsx)

[V.1 Konsep Stakeholder 10](#_heading=h.qsh70q)

[V.1.1 Massa Umum 10](#_heading=h.3as4poj)

[V.1.2 TERRA Muda 10](#_heading=h.1pxezwc)

[V.1.3 Anggota BPH/BPA/BSO 10](#_heading=h.49x2ik5)

[V.1.4 Oposisi 10](#_heading=h.2p2csry)

[V.1.5 Penjaga Nilai 10](#_heading=h.147n2zr)

[BAB VI Kesimpulan dan Penutup 11](#_heading=h.3o7alnk)

[VI.1 Kesimpulan 11](#_heading=h.23ckvvd)

[VI.2 Penutup 11](#_heading=h.ihv636)

[LAMPIRAN 12](#_heading=h.32hioqz)

**BAB I Pendahuluan**

**I.1 Latar Belakang**

Dokumen ini dibuat sebagai respon terhadap kesimpulan yang didapat penulis setelah melakukan observasi terhadap kondisi TERRA terkini. Pergeseran berbagai kebiasaan dan budaya, nilai, serta tradisi yang serta merta hilang tanpa sempat melalui uji relevansi akibat COVID-19 mengakibatkan adanya *gap* antara kondisi sebelum COVID-19 dan kondisi setelah COVID-19. Selain itu, perkembangan *interest* mahasiswa yang bergeser (sebelumnya pengembangan diri/ internalisasi organisasi menjadi keilmuan/ relasi dan koneksi) mengakibatkan berkurangnya minat mahasiswa terhadap pengembangan diri secara umum.

Kondisi ini diperparah dengan berbagai kondisi eksternal, terutama kebijakan terbaru ITB yang tidak memperbolehkan mahasiswa tetap berada di kampus selama 24 jam. Kebijakan ini mengakibatkan berkurangnya wadah mahasiswa untuk dapat berdiskusi dan berdialektika secara drastis. Selain itu, hal ini juga mengakibatkan kurangnya kesempatan untuk memantik ketertarikan mahasiswa terhadap aspek-aspek kemahasiswaan.

Gabungan dari faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang terjadi mengakibatkan kondisi TERRA saat ini yang dapat dirangkum dalam beberapa poin, yaitu:

1. Kehilangan berbagai konsep walaupun terjadi peningkatan kualitas teknis eksekusi.
2. Kehilangan beberapa budaya yang sebelumnya dijalankan secara turun temurun, seperti *transfer knowledge*, keseharian, kajian historis via penceritaan, dll.
3. Adanya diskontinuitas penurunan nilai-nilai luhur diluar nilai utama TERRA yang tercantum di dokumen-dokumen dasar.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu mencoba mendokumentasikan nilai-nilai, konsep-konsep, maupun pemikiran-pemikiran lama (sebelum COVID-19) yang harapannya dapat berfungsi sebagai bahan kajian historis untuk anggota-anggota TERRA berikutnya. Sangat disayangkan apabila kemudian informasi-informasi sebelumnya hilang karena tidak diturunkan oleh siapapun melalui media apapun. Namun, perlu dicatat bahwa setiap pembaca wajib melakukan uji relevansi terhadap isi dari dokumen ini. Berbeda dengan dokumen-dokumen dasar yang ada di TERRA (AD/ART, GDK, GBHH, dll), dokumen ini tidak bersifat mendasar dan mengikat sehingga tidak dapat dijadikan acuan dalam perjalanan berkarier dalam TERRA.

**“Maka mulailah dari pertanyaan ‘kenapa’ dan kelak akan kau temukan jawaban dari pertanyaan ‘untuk apa’”**

**I.2 Tujuan**

Dokumen ini ditulis dengan tujuan berupa:

1. Menciptakan panduan umum bagi massa TERRA untuk konsep, nilai luhur, budaya, dan tradisi yang pernah ada agar dapat diuji relevansinya dan digunakan dan diubah sesuai kebutuhan.
2. Sebagai bahan kajian historis terkait apa yang pernah terjadi di TERRA sebelumnya
3. Sebagai contoh kerangka pikir dalam berkarier di TERRA yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota

Secara umum, dokumen ini dirancang agar dapat bersifat *timeless*. Namun, perlu diingat bahwa uji relevansi yang dilakukan berkala terhadap dokumen ini suatu saat akan menghasilkan kesimpulan dimana dokumen ini sudah tidak relevan. Oleh karena itu, penulis mendorong pembaca untuk melakukan perubahan isi dari dokumen ini agar dapat digunakan dengan lebih efektif sesuai kebutuhan. Sekiranya perubahan dokumen tersebut ingin disebarkan ke massa TERRA secara luas, harapannya daftar perubahan dan penulis yang melakukan perubahan dapat dicatat di bagian lampiran terdapat di bagian belakang dokumen.

**“Lantas untuk apa ini semua? Apakah sepadan dengan usahanya?”**

**I.3 Batasan Penulisan**

Dokumen ini dibuat oleh penulis tunggal. Perjalanan karier penulis sangat mempengaruhi pandangan dan perspektif penulis terkait banyak hal. Pembaca diharapkan dapat melihat dokumen ini sebagai sebuah saran alih-alih sebagai sebuah patokan yang harus diikuti dan dipatuhi. Sebagai referensi, berikut perjalanan karier dan posisi yang pernah dijalani penulis selama berada di TERRA:

Nama: Muhammad Tsaqifurrahman

NIM: Geogarda TERRA17048

Daftar Pengalaman:

* Staff magang divisi Keprofesian BPH HIMA TG “TERRA” ITB 2017/2018
* Staff divisi *Art and Creativity* BPH HIMA TG “TERRA” ITB 2018/2019
* Komandan Lapangan Zona *Tunnel* Parade Wisuda HIMA TG “TERRA” ITB 2019
* Tim Kaderisasi Pembinaan Awal dan Pembinaan Lanjut HIMA TG “TERRA” ITB 2018/2019
* Staff Divisi Medik Pembinaan Awal HIMA TG “TERRA” ITB 2018/2019
* Kepala Bidang Pengembangan BPH HIMA TG “TERRA” ITB 2019/2020
* Koordinator Kaderisasi Teknik Geofisika Cirebon BPH HIMA TG “TERRA” ITB 2019/2020

Dapat dilihat bahwa penulis mayoritas bergerak di bidang pengembangan dan kaderisasi. Diharapkan para pembaca dapat memaklumi kekurangan penulis terkait pemahaman di bidang-bidang dan topik lain serta dapat menambahkan informasi sesuai pemahaman penulis-penulis berikutnya.

**“Tidak ada yang pernah bisa menjalani semuanya sendirian”**

**BAB II Tinjauan Umum**

**II.1 Antara Manusia, Mahasiswa, dan TERRA**

Manusia adalah makhluk yang terus berubah. Setiap babak perjalanan hidup seorang manusia akan menghasilkan pembelajaran yang akan mengembangkan manusia tersebut. Adalah hak dan kewajiban dari setiap manusia untuk menjalani proses tersebut, dengan tujuan akhir adalah menjadi manusia seutuhnya, sesuai pendefinisian masing-masing manusia yang menjalani proses tersebut.

Dalam perjalanannya, sebagian manusia mendapatkan *privilege* berupa kesempatan untuk menjalani babak berjudul *mahasiswa*. Mahasiswa adalah manusia-manusia dewasa yang mendapatkan kesempatan tambahan untuk bereksperimen dengan pilihan-pilihan hidupnya sebelum kemudian mengambil pilihan yang akan menentukan jalan hidupnya dengan lebih pasti. Menjadi mahasiswa berarti memiliki kesempatan tambahan untuk belajar dari kesalahan-kesalahan yang dibuat tanpa adanya konsekuensi nyata. Menjadi mahasiswa juga berarti memiliki kesempatan tambahan untuk membentuk jati diri sebelum kemudian beranjak ke dunia penuh manusia dewasa seutuhnya.

Menjadi TERRA berarti menjadi mahasiswa (dan kemudian manusia dewasa) yang memiliki jati diri, mendapatkan banyak pembelajaran melalui kesalahan dan pengalaman, dan dibekali oleh kesadaran akan pilihan dan konsekuensi yang mengikuti pilihan tersebut. TERRA sebagai organisasi mahasiswa harapannya dapat menjadi wadah bereksperimen, pembelajaran, dan pembentukan jati diri bagi setiap anggota di dalamnya. Secara umum, profil seorang TERRA yang harapannya dapat membentuk setiap anggota di dalamnya menjadi sesuai harapan dari organisasi ini tertuang dalam dokumen dasar yang berjudul *Grand Desain Kaderisasi*. Perlu dicatat bahwa sejatinya profil-profil yang tertuang dalam dokumen tersebut adalah standar bawah atau seminimal-minimalnya kemampuan dan pemahaman yang harus dimiliki oleh anggota-anggota TERRA.

**“Menjadi manusia sebelum menjadi mahasiswa, menjadi mahasiswa sebelum menjadi TERRA”**

**II.2 Eksplorasi Profil Tingkat GDK**

Seperti yang sudah dibahas secara singkat pada subbab sebelumnya, proses pengembangan diri di TERRA dikoridori oleh dokumen dasar yang bernama *Grand Desain Kaderisasi*. Secara konseptual, dokumen ini menjelaskan *output* yang diharapkan oleh TERRA kepada anggotanya dan menjawab pertanyaan “seperti apa seorang anggota TERRA harusnya berpikir dan bertindak?”. Dokumen ini juga menjabarkan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap anggota TERRA dan menjelaskan proses pemenuhannya melalui profil tingkat sebagai metode kaderisasi berjenjang. Kaderisasi berjenjang dipilih sebagai kerangka pengembangan diri anggota TERRA karena kaderisasi sendiri adalah sebuah proses yang sejatinya memerlukan berbagai tahap dalam pemenuhannya.

GDK juga dapat berfungsi sebagai sarana uji kecocokan antara nilai-nilai TERRA dengan nilai-nilai pribadi yang dimiliki setiap anggota di dalamnya. Sekiranya terdapat nilai-nilai TERRA yang bertolak belakang dengan nilai-nilai pribadi, diharapkan setiap anggota TERRA dapat mengambil kesimpulan secara dewasa dengan penuh kesadaran dan pertimbangan matang terkait keberlanjutan kariernya di dalam TERRA. Sejatinya kaderisasi adalah proses yang hanya dapat dijalani oleh manusia dewasa, yaitu manusia yang memiliki kesadaran penuh dan kemampuan untuk menimbang segala sesuatu dengan matang. Tanpa kedua hal itu, kaderisasi hanya akan menjadi proses indoktrinasi bagi manusia yang menjalaninya dan tidak akan pernah memerdekakan pemikiran, hanya mencetak penerus yang tidak memiliki keberanian untuk mempertanyakan kebenaran.

Secara umum, proses pengembangan diri anggota TERRA dapat dibagi menjadi 4 tahap yang tertuang dalam GDK. Keempat tahap ini dapat didefinisikan dengan frasa-frasa berupa *perumusan tujuan*, *pembelajaran*, *pengabdian*, dan *penjaga nilai*. Melalui pemenuhan poin-poin profil tingkat di setiap tahap, anggota TERRA akan dapat mengadopsi nilai-nilai luhur TERRA dan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai pribadi yang dimiliki setiap anggota TERRA sebagai manusia dewasa.

**“TERRA adalah ajuan perwujudan manusia dan mahasiswa seutuhnya”**

**II.2.1 Tingkat 1 (Perumusan Tujuan)**

Penjelasan terkait maksud dari tingkat satu sebagai awal perjalanan yang titik akhirnya adalah memiliki tujuan berkegiatan di TERRA yang bisa berangkat dari keresahan ataupun kebutuhan. Jelasin binwal ngejawab yang mana dan binjut ngejawab yang mana

**II.2.2 Tingkat 2 (Pembelajaran)**

Penjelasan terkait keseharian yang sebaiknya dijalani sebagai proses pencarian ilmu dan pengalaman yang berakhir pada perumusan mimpi untuk TERRA

**II.2.3 Tingkat 3 (Pengabdian)**

Penjelasan terkait tanggung jawab sebagai pengabdi yang kemudian berusaha menjawab kebutuhan yg udah tertuang di GBHH dengan tetap memperhatikan kondisi dan perkembangan massa

**II.2.4 Tingkat 4 (Penjaga Nilai)**

Penjelasan terkait penjaga nilai sebagai pihak yg punya *eagle eye view* terkait TERRA dan bergerak berdasarkan kebutuhan TERRA yang bersifat *timeless*.

**BAB III Mimpi**

**III.1 Tentang Mimpi**

Overview definisi mimpi yang lahir dari keresahan/keinginan, fungsi dan posisi mimpi dalam perjalanan karier TERRA (terutama profil tingkat 3)

**III.2 Metode Perumusan Mimpi**

Penjelasan terkait observasi🡪kesimpulan🡪keresahan/keinginan🡪mimpi

**III.2.1 Tiga Pertanyaan untuk Mempertegas Mimpi**

**III.3 Penentuan Parameter Ketercapaian**

Overview cara menentukan parameter ketercapaian mimpi

**III.3.1 Tentang Penilaian Kualitatif dan Kuantitatif**

Komparasi keduanya dan pemosisian keduanya untuk dapat saling mengisi

**III.4 Filosofi Stoisisme sebagai *Lifeline***

Overview singkat stoisisme dan pemosisiannya terhadap proses pemenuhan mimpi dan ketercapaian mimpi

**BAB IV Keseharian dan *Transfer Knowledge***

**IV.1 Konsep Keseharian dan Peran Setiap *Stakeholder***

Keseharian yang membangun untuk setiap massa TERRA, pemosisian hommes dan bagaimana memanfaatkan momen ketemu, apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap *stakeholder* (secara singkat)

**IV.2 Konsep *Transfer Knowledge* dan Urgensinya**

Overview budaya transfer knowledge di jaman sebelumnya, penjelasan urgensinya, dan manfaatnya

**IV.3 BerTERRA sebagai Sarana Perluasan Perspektif dan Pembelajaran**

Gabungan pemahaman keduanya akan menghasilkan TERRA yang bisa jadi tempat belajar dan memperluas perspektif tiap anggotanya, baik melalui dialektika harian maupun melalui cerita-cerita berupa kajian historis.

**BAB V Stakeholder**

**V.1 Konsep Stakeholder**

Penjelasan ttg definisi stakeholder dan penjelasan bahwa posisi dan peran dalam terra bisa berubah seiring keberjalanan waktu, tambahan berupa catatan bahwa massa TERRA bisa memegang lebih dari satu title stakeholder di waktu bersamaan

**V.1.1 Massa Umum**

**V.1.2 TERRA Muda**

**V.1.3 Anggota BPH/BPA/BSO**

**V.1.4 Oposisi**

**V.1.5 Penjaga Nilai**

**BAB VI Kesimpulan dan Penutup**

**VI.1 Kesimpulan**

**VI.2 Penutup**

**LAMPIRAN**

**Daftar Perubahan**

Format:

**Daftar Penulis**

Format: